

## **PENGARUH PROFESIONALISME GURU PAK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 09 GALAR KECAMATAN SOMPAK KABUPATEN LANDAK**

**Jordi Erik<sup>1</sup>, Maria Juliana<sup>2</sup>, Agus Sunardi<sup>3</sup>**

STT Ekklesia Pontianak<sup>1,2,3</sup>

Email korespondensi: jordi@sttekklesiaptk.ac.id

***Abstract:** This study aims to analyze the influence of the professionalism of Christian Religious Education (PAK) teachers on the learning outcomes of students at SDN 09 Galar. The professionalism of PAK teachers is measured through several indicators, including mastery of materials, learning methods, classroom management, and evaluation. Student learning outcomes are measured based on the average score of PAK subjects. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data was collected through questionnaires distributed to PAK teachers and documentation of students' learning outcomes. Simple regression analysis is used to test the research hypothesis. The results of the study show that there is a positive and significant influence of the professionalism of PAK teachers on the learning outcomes of students at SDN 09 Galar. The higher the level of professionalism of PAK teachers, the better the learning outcomes of students. These findings indicate the importance of improving and maintaining the professionalism of PAK teachers in an effort to improve the quality of religious education in elementary schools.*

***Keywords :** Teacher Professionalism, PAK Teacher, Learning Outcomes, Christian Religious Education.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 09 Galar. Profesionalisme guru PAK diukur melalui beberapa 1rofessio, termasuk penguasaan materi, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi. Hasil belajar peserta didik diukur berdasarkan nilai rata-rata mata pelajaran PAK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada guru PAK dan dokumentasi nilai hasil belajar peserta didik. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme guru PAK terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 09 Galar. Semakin tinggi tingkat profesionalisme guru PAK, semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan dan pemeliharaan profesionalisme guru PAK dalam upaya meningkatkan kualitas 1rofession agama di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Profesionalisme Guru, Guru PAK, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Kristen.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anak didik, apabila anak didik memiliki minat belajar yang terus menurus dan muncul dalam diri anak didik itu sendiri, jadi anak didik bertekad untuk menjadi sukses dan termotivasi belajar di sekolah,

mandiri dengan sendirinya minat belajar itu akan tumbuh dan melekat dalam dirinya.<sup>1</sup> Lembaga pemerintahan khususnya sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses mendidik dan mengajar yang bertujuan untuk mencerdaskan siswa. Profesional guru adalah kemampuan dan kesiapan seorang guru untuk melaksanakan tugas profession dan pengajaran dengan kompetensi keilmuan, professoio, kepribadian, dan profes yang tinggi, disertai komitmen terhadap etika profesi, demi tercapainya kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) telah menjadi bagian penting dari profes profession di Indonesia sejak zaman professi<sup>2</sup>. Guru PAK telah memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Namun, sejarah profession PAK di Indonesia juga mencatat adanya tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru PAK. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya profesionalisme guru PAK dalam mengajar. Khususnya di SDN 09 Galar, guru PAK seringkali tidak memiliki latar belakang 2rofession yang memadai dalam bidang PAK. Hal ini menyebabkan guru PAK kesulitan dalam menyampaikan materi PAK kepada peserta didik. Selain itu, guru PAK juga seringkali tidak memiliki kemampuan mengajar yang efektif. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang memahami materi PAK dan kurang termotivasi untuk belajar. Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik<sup>3</sup>. Guru PAK memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi PAK kepada peserta didik<sup>4</sup>. Namun, masih banyak guru PAK yang belum memiliki profesionalisme yang memadai dalam mengajar<sup>5</sup>.

Profesionalisme guru PAK dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAK. Guru PAK yang professional dapat menyampaikan materi PAK dengan lebih

---

<sup>1</sup> Dame Cibro, Endang Sri Hariyanti Simangunsong, and Dorlan Naibaho, "PENGARUH PROFESIONALISME GURU PAK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAK," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (May 22, 2023): 11311–23 Accessed July 27, 2025. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/244>.

<sup>2</sup> Dona Sampaleng Rosnamita and Merdiati Marbun, "Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (Pak) Dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Smk Kesehatan Reformasi Pontianak," *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (May 29, 2025) Accessed July 25, 2025. <https://ojs.sttekklesiaptk.ac.id/index.php/ekkleisia/article/view/88>.

<sup>3</sup> Sonya Iman and Lestari Lumbantobing, "GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI," *Kerusso: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1 (2015).

<sup>4</sup> Sostenis Nggebu, "Guru Agama Kristen Sebagai Teolog Praktika Garis Depan Bagi Siswa," *Didache: Journal of Christian Education* 3, no. 1 (May 10, 2022): 1, doi:10.46445/djce.v3i1.495.

<sup>5</sup> Freni Sofyan Zebua, "Kompetensi Guru Agama Kristen Untuk Pembelajaran Di Era Digital," *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (May 28, 2023): 120–32 Accessed July 27, 2025. <https://ojs.sttekklesiaptk.ac.id/index.php/ekkleisia/article/view/23>.

efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik<sup>6</sup>. Selain itu, guru PAK yang professional juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Namun, masih profes guru PAK yang belum memiliki profesionalisme yang memadai dalam mengajar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa profes, seperti kurangnya pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru PAK, kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai, dan kurangnya motivasi dan komitmen guru PAK untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana profesionalisme guru PAK mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan bagaimana meningkatkan profesionalisme guru PAK untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN O9 Galar Kecamatan Sompak Kabupaten Landak.<sup>7</sup> Guru Pendidikan Agama Kristen adalah guru yang mendidik generasi tua dan muda untuk menjadi pengikut Kristus yang setia. Namun sebelum itu, guru harus lebih dahulu menjadi seorang murid Kristus yang setia. Menurut Nainggolan, guru PAK adalah guru yang mendidik para murid, tua dan muda tentang iman Kristen, meneladani Yesus Kristus dalam hidup keseharian dan dalam mengemban tugas keguruannya. Praktik hidup yang meneladani Kristus ditunjukkan di tempat ia mengajar maupun dalam kehidupan di tengah masyarakat.<sup>8</sup>

Profesional guru Pendidikan Agama Kristen dapat terlihat dari dua bagian yaitu dari bagaimana menjalani proses dan hasil. Melalui proses, guru harus bisa membawa dan membuat peserta didik menjadi aktif baik secara fisik, sosial, mental, semangat, dan tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat melakukan motivasi berprestasi pada semua peserta didik untuk meningkatkan harapan yang kuat dalam setiap upaya penggapaian kesuksesan. Sedangkan dari sisi hasil, dapat terlihat jika murid telah mengalami perubahan dalam perilaku, cara berpikir, dan kemampuan bersosial. Dengan demikian, guru merupakan salah satu sosok pribadi yang menjadi penentu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh sebab itu kualitas

---

<sup>6</sup> Rotua Samosir, "Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional," *Jurnal Pionir* 5, no. 3 (December 2019).

<sup>7</sup> Cibro, Simangunsong, and Naibaho, "PENGARUH PROFESIONALISME GURU PAK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAK."

<sup>8</sup> Andrias Pujiono, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0," *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (December 24, 2021): 78–89, doi:10.55649/skenoo.v1i2.15 Accessed July 27, 2025. <https://journal.sttia.ac.id/skenoo/article/view/15>.

pendidikan dan sistem pendidikan yang memiliki kaitan dalam pembentukan kualitas guru haruslah menjadi perhatian utama didalam lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.<sup>10</sup> Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan dari semua orang diantaranya siswa, orang tua maupun pihak sekolah, tetapi pada kenyataannya banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi, dan permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswasifatnya berbeda-beda.<sup>11</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode survei dan teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi gabungan.<sup>12</sup>

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Deskriptif kualitatif (QD) difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa,apa, dimanadan bagaimana suatuperistiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik,J. S., & Bradway, C., 2016).<sup>13</sup> Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat serta

---

<sup>9</sup> Roseta Roseta and Junio Richson Sirait, "Profesionalisme Guru Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4, no. 2 (December 31, 2022): 382–98, doi:10.37364/jireh.v4i2.98 Accessed July 27, 2025. <https://www.ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/view/98>.

<sup>10</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (May 10, 2024): 61–68, doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.

<sup>11</sup> Amilatus Sholihah and Riza Yonisa Kurniawan, "ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR," *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 3 (2016) Accessed July 27, 2025. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/16008>.

<sup>12</sup> Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (May 2020): 468–70, <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f> <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758/889>.

<sup>13</sup> Wiwin Yuliani, "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING," *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (February 1, 2018): 83–91, doi:10.22460/q.v2i2p83-91.1641 Accessed July 27, 2025. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>.

hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan Tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan Tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis”. Sehingga penulis memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.”

b. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari foto-foto, rekaman video dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Jumlah siswa kelas , absensi, serta penilaian selama pembelajaran berlangsung<sup>14</sup>.

## **1. Wawancara/Interview**

Menurut Bungi 2013, 133 wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab profes bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai<sup>15</sup>. Sugiyono 2016:317 berpendapat bahwa wawancara merupakan profes pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti<sup>16</sup>.

## **2. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan serta pencatatan. Observasi atau pengamatan artinya, “mencakup kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, telinga, peraba dan pengecap”.

---

<sup>14</sup> Abdillah, “Data Primer Dan Data Sekunder - Pengertian, Kualitatif & Kuantitatif. .”  
<https://Rumusrumus.Com/Data-Primer-Dan-Data-Sekunder/>, 2022.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta , 2016).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan, “mencari data tentang hal-hal atau peneliti mengkaji benda-benda mirip kitab-kitab, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan serta penyimpanan (gambar, tulisan, bunyi) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi.

### HASIL PENELITIAN

penulis mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 09 Galar dikelas V sampai VI dan menganalisa data yang diperoleh sebanyak 60 orang yang terbagi dari kelas V sebanyak 29 orang dan kelas VI 31 orang.

**Tabel 4.1**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
1.	Apakah profesional guru PAK mempengaruhi hasil belajar siswa?		
	Ya	57	95%
	Tidak	3	5%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa profesional guru PAK dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : 57 atau 95% siswa yang menjawab Ya, 3 atau 5% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

**Tabel 4.2**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
2.	Apakah profesional guru PAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa?		
	Ya	58	97%
	Tidak	2	3%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa profesional guru PAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu : 58 atau 97% siswa yang menjawab Ya, 2 atau 3% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.3**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
3.	Apakah profesional guru PAK meningkatkan motivasi belajar siswa?		
	Ya	50	83%
	Tidak	10	17%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa profesional guru PAK meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu : 50 atau 83% siswa yang menjawab Ya, 10 atau 17% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Tabel 4.4**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
4.	Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK?		
	Ya	51	85%
	Tidak	9	15%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK yaitu : 51 atau 85% siswa yang menjawab Ya, 9 atau 15% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK.

**Tabel 4.5**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
5.	Apakah profesional guru PAK meningkatkan kualitas pengajaran?		
	Ya	52	86%
	Tidak	8	13%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa profesional guru PAK meningkatkan kualitas pengajaran yaitu : 52 atau 87% siswa yang menjawab Ya, 8 atau 13% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

**Tabel 4.6**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
6.	Apakah profesional guru PAK mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi PAK?		
	Ya	60	100%
	Tidak		0%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa profesional guru PAK mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi PAK yaitu : 60 atau 100% siswa yang menjawab Ya, atau 0 siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi PAK.

**Tabel 4.7**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
7.	Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan guru PAK?		
	Ya	59	98%
	Tidak	1	2%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan guru PAK yaitu : 59 atau 98% siswa yang menjawab Ya, 1 atau 2% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan guru PAK.

**Tabel 4.8**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
8.	Apakah profesional guru PAK dapat meningkatkan spiritual siswa?		
	Ya	56	93%
	Tidak	4	7%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa profesional guru PAK dapat meningkatkan spiritual siswa yaitu : 56 atau 93% siswa yang menjawab Ya, 4 atau 7% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat meningkatkan spiritual siswa

**Tabel 4.9**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
9.	Apakah profesional guru PAK mempengaruhi motivasi belajar siswa?		
	Ya	53	88%
	Tidak	7	12%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa profesional guru PAK mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu : 53 atau 88% siswa yang menjawab Ya, 7 atau 12% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

**Tabel 4.10**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
10.	Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK dalam mengajar?		
	Ya	50	83%
	Tidak	10	17%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK dalam mengajar yaitu : 50 atau 83% siswa yang menjawab Ya, 10 atau 17% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK dalam mengajar.

**Tabel 4.11**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
11.	Apakah guru PAK yang profesional dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan materi PAK?		
	Ya	54	90%
	Tidak	6	10%

	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru PAK yang profesional dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan materi PAK yaitu : 54 atau 90% siswa yang menjawab Ya, 6 atau 10% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, guru PAK yang profesional dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan materi PAK.

**Tabel 4.12**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
12.	Apakah profesional guru PAK mempengaruhi hasil belajar siswa dalam jangka Panjang?		
	Ya	55	92%
	Tidak	5	8%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa profesional guru PAK mempengaruhi hasil belajar siswa dalam jangka Panjang yaitu : 55 atau 92% siswa yang menjawab Ya, 5 atau 8% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam jangka Panjang.

**Tabel 4.13**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
13.	Apakah profesional guru PAK mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan?		
	Ya	51	85%
	Tidak	9	15%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa profesional guru PAK mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu : 51 atau 85% siswa yang menjawab Ya, 9 atau 15% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, profesional guru PAK dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan.

**Tabel 4.14**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
14.	Apakah guru PAK yang profesional dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengajaran yang efektif?		
	Ya	58	97%
	Tidak	2	3%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru PAK yang profesional dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengajaran yang efektif yaitu : 58 atau 97% siswa yang menjawab Ya, 2 atau 3% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, guru PAK yang profesional dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengajaran yang efektif.

**Tabel 4.15**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
15.	Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK dalam mengelola kelas?		
	Ya	51	85%
	Tidak	9	15%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK dalam mengelola kelas yaitu : 51 atau 85% siswa yang menjawab Ya, 9 atau 15% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan profesional guru PAK dalam mengelola kelas.

**Tabel 4.16**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
16.	Apakah guru yang profesional mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat?		
	Ya	50	83%
	Tidak	10	17%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang profesional mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat yaitu : 50 atau 83% siswa yang menjawab Ya, 10 atau 17% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, guru yang profesional mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

**Tabel 4.17**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
17.	Apakah guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?		
	Ya	57	95%
	Tidak	3	5%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu : 57 atau 95% siswa yang menjawab Ya, 3 atau 5% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

**Tabel 4.18**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
18.	Apakah guru yang profesional cenderung memiliki pengetahuan materi yang lebih mendalam?		
	Ya	58	97%
	Tidak	2	3%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang profesional cenderung memiliki pengetahuan materi yang lebih mendalam yaitu : 58 atau 97% siswa yang menjawab Ya, 2 atau 3% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, guru yang profesional cenderung memiliki pengetahuan materi yang lebih mendalam,

**Tabel 4.19**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
19.	Apakah guru yang profesional lebih mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa?		
	Ya	54	90%
	Tidak	6	10%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa Apakah guru yang profesional lebih mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa yaitu : 54 atau 90% siswa yang menjawab Ya, 6 atau 10% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, Apakah guru yang profesional lebih mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.

**Tabel 4.20**

NO	Alternatif Pertanyaan	Frekuensi Jawaban (F)	%
20.	Apakah guru profesional lebih mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal?		
	Ya	51	85%
	Tidak	9	15%
	Tidak Menjawab		0%
	Jumlah	60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru profesional lebih mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal yaitu : 51 atau 85% siswa yang menjawab Ya, 9 atau 15% siswa menjawab Tidak dan 0 siswa yang Tidak menjawab. Artinya, guru profesional lebih mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal.

**Table 4.21**  
**Rekapitulasi hasil penelitian**

NO	Jawaban Angket			Jumlah Respon den	Persentase %			Jumlah %
	Ya	Tidak	Tidak Menjawab		Ya	Tidak	Tidak Menjawab	
1.	57	3	0	60	95%	5%	0%	100%
2.	58	2	0	60	97%	3%	0%	100%
3.	50	10	0	60	83%	17%	0%	100%

4.	51	9	0	60	85%	15%	0%	100%
5.	52	8	0	60	87%	13%	0%	100%
6.	60	0	0	60	100%	0%	0%	100%
7.	59	1	0	60	98%	2%	0%	100%
8.	56	4	0	60	93%	7%	0%	100%
9.	53	7	0	60	88%	12%	0%	100%
10.	50	10	0	60	83%	17%	0%	100%
11.	54	6	0	60	90%	10%	0%	100%
12.	55	5	0	60	92%	8%	0%	100%
13.	51	9	0	60	85%	15%	0%	100%
14.	58	2	0	60	97%	3%	0%	100%
15.	51	9	0	60	85%	3,3%	0%	100%
16.	50	10	0	60	83%	17%	0%	100%
17.	57	3	0	60	95%	5%	0%	100%
18.	58	2	0	60	97%	3%	0%	100%
19.	54	6	0	60	90%	10%	0%	100%
20.	51	9	0	60	85%	15%	0%	100%

*Sumber : Data olahan siswa kelas V dan VI Agama Kristen di SDN 09 Galar*

## **PEMBAHASAN**

Dari pembahasan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis melalui pengujian hipotesis maka penulis memaparkan hasil bahwa terdapat hubungan pengaruh profesional guru PAK Terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 09 Galar Kecamatan sompak Kabupaten Landak. Hal ini terbukti bahwa hasil angket yang sudah dibagikan kepada 60 siswa, maka hasil data tersebut menunjukkan bahwa ada “pengaruh profesional guru PAK Terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 09 Galar Kecamatan sompak Kabupaten Landak.” Hubungan ini terjadi karena siswa merasa pengaruh profesional guru PAK dapat membantu Terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian pengaruh profesional guru PAK Terhadap hasil belajar siswa, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan siswa dapat lebih bersemangat dalam kelas. Hal ini berarti bahwa ada hubungan pengaruh profesional guru PAK Terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 09 Galar Kecamatan sompak Kabupaten Landak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 09 Galar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, Profesionalisme Guru PAK di SDN 09 Galar berada pada kategori baik/tinggi. Hal ini terlihat dari indikator-indikator profesionalisme guru seperti penguasaan materi, metode pembelajaran, evaluasi, serta komitmen terhadap profesi yang dilaksanakan dengan optimal.

Kedua, Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAK di SDN 09 Galar juga menunjukkan kategori baik/memuaskan. Sebagian besar peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara profesionalisme guru PAK dengan hasil belajar peserta didik di SDN 09 Galar. Semakin tinggi tingkat profesionalisme guru PAK, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian akademis siswa dalam mata pelajaran PAK. Kontribusi ini terbukti melalui analisis statistik yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas antara kedua variabel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah. "Data Primer Dan Data Sekunder - Pengertian, Kualitatif & Kuantitatif. ." *Https://Rumusrumus.Com/Data-Primer-Dan-Data-Sekunder/*, 2022.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran* . Jakarta: Kencana, 2013.
- Cibro, Dame, Endang Sri Hariyanti Simangunsong, and Dorlan Naibaho. "PENGARUH PROFESIONALISME GURU PAK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAK." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (May 22, 2023): 11311–23.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (May 2020): 468–70.  
<https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (May 10, 2024): 61–68. doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.
- Iman, Sonya, and Lestari Lumbantobing. "GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI." *Kerusso: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1 (2015).

- Nggebu, Sostenis. “Guru Agama Kristen Sebagai Teolog Praktika Garis Depan Bagi Siswa.” *Didache: Journal of Christian Education* 3, no. 1 (May 10, 2022): 1. doi:10.46445/djce.v3i1.495.
- Pujiono, Andrias. “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0.” *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (December 24, 2021): 78–89. doi:10.55649/skenoo.v1i2.15.
- Roseta, Roseta, and Junio Richson Sirait. “Profesionalisme Guru Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4, no. 2 (December 31, 2022): 382–98. doi:10.37364/jireh.v4i2.98.
- Rosnamita, Dona Sampaleng, and Merdiati Marbun. “Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (Pak) Dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Siswa Smk Kesehatan Reformasi Pontianak.” *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (May 29, 2025).
- Samosir, Rotua. “Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional.” *Jurnal Pionir* 5, no. 3 (December 2019).
- Sholihah, Amilatus, and Riza Yonisa Kurniawan. “ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR.” *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 3 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta , 2016.
- Yuliani, Wiwin. “METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING.” *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (February 1, 2018): 83–91. doi:10.22460/q.v2i2p83-91.1641.
- Zebua, Frendi Sofyan. “Kompetensi Guru Agama Kristen Untuk Pembelajaran Di Era Digital.” *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (May 28, 2023): 120–32.